

Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMKN-2 Palangka Raya

Oleh: Sumarnie¹

email: sumarnietagap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan signifikansi pengaruh: 1) kemampuan guru terhadap prestasi belajar, 2) motivasi guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar, 3) kemampuan dan motivasi guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah metode survei tingkat asosiatif dengan hubungan kausal variabel dan tipe data kuantitatif. Populasi penelitian yang merupakan sampel total berjumlah 35 orang siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangkaraya. Analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dan motivasi guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangka Raya, dengan koefisien determinasi 82,40% dengan persamaan regresi $Y = 2,94 + 0,60X_1 + 0,68X_2$. Sedangkan 27,60% dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti belakang sosial siswa, kondisi keluarga, kemampuan serta sikap guru memiliki andil yang sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Kemampuan, Motivasi dan Prestasi.

Abstract

The research aims to described the significance of the effect of : 1) the teacher's ability on the student achievement, 2) the teachers' motivation to teach on student achievement, 3) the teachers' ability and motivation to teach on student achievement in class XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangkaraya. The method used the survey method associative exsploration level with the relationship of causal variables and types of quantitative data. The population as sampel of research of 35 students by taking all members of the "population", as a sample (total sample). Based on the results of data analysis, it can be concluded that the ability and motivation of teachers significantly influences the learning achievement of Grade of XI students of Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Palangkaraya of 82.40% positively and the regression equation of $Y = 2.94 + 0.60X_1 + 0.68X_2$. While 27.60% is influenced by other things such as the social background of students, family conditions, abilities and attitudes the teacher has a very large share in influencing student achievement.

Key words: Ability, Motivation and Achievement.

¹ Sumarnie adalah staf pengajar di FKIP Universitas Palangkaraya

Guru sebagai pemimpin di dalam kelas memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Guru harus bisa mengelola “Kelas”, agar berfungsi secara efektif untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pengelolaan kelas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Peran dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal. Dekey dalam buku “*Basic Principles of Student Teaching*” mengatakan dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peran seperti mengajar, mendidik dan melatih juga sebagai fasilitator, pembimbing pembina, pemimpin dan sekaligus sebagai orang tua kedua bagi siswa. Dalam proses pembelajaran guru merencanakan dan melaksanakan kegiatan melalui: (1) perencanaan, yaitu guru merencanakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan; (2) pengorganisasian, dimana guru menetapkan dan memfungsikan siswa yang akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas; (3) penggerakan, guru menggerakan dan memberikn motivasi kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai; (4) pengawasan guru mengendali dan melakukan pengawasan pelaksanaan kegiatan sehingga tercapai sasaran secara efektif dan efisien. Untuk kelancaran kegiatan di sekolah peran guru sangat diperlukan karena guru sebagai ujung tombak yang bertanggung jawab terhadap kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, supaya mutu pendidikan dapat ditingkatkan karena itu guru harus memiliki kemampuan di dalam kelas, dalam menghadapi perubahan lingkungan, yaitu merubah sikap siswa yang kurang memperhatikan dan selalu mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas, semuanya itu tergantung gaya kepemimpinan guru di depan kelas. Tercapai tidaknya tujuan kegiatan proses belajar mengajar di kelas tergantung kemampuan guru dalam memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Dengan demikian kemampuan dan motivasi guru di kelas pada saat proses belajar mengajar belangsung, Ini sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya untuk pencapaian kinerja yang dilakukan oleh guru sangat berdampak terhadap prestasi belajar siswa, disamping itu guru perlu melengkapi perangkat pembelajaran dan kehadirannya dikelas sebagai pengajar dan pendidik, karena guru berfungsi sebagai penentu keberhasilan pendidikan di sekolah.

Sesuai dengan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh Kemampuan Guru terhadap preastasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangka Raya, 2) pengaruh motivasi guru dalam pembelajaran

terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya, dan 3) pengaruh Kemampuan dan Motivasi guru dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN-2) Palangka Raya.

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk melakukan sesuatu. Syah (2000: 229) mengatakan kemampuan atau kecakapan dapat disamakan artinya dengan kompetensi. Istilah kompetensi disebut dengan kemampuan guru. Usman (2009) mengatakan kompetensi adalah merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Undang-undang RI No 14. Tahun 2005 tentang guru dan dosen menjelaskan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Usman (2005) mengatakan kompetensi adalah sesuatu yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Sagala (2009: 23) mengatakan bahwa kompetensi merupakan pelepasan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dari pernyataan tersebut dikatakan kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dan menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Kemampuan individu dibentuk oleh kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas menuntut stamina, kecakapan, kekuatan dan keterampilan.

Sifat intelegensi ditujukan sebagai kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak, sifat tanggung jawab harus ditujukan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika. Kepribadian guru merupakan factor terpenting bagi keberhasilan anak didik. Karakteristik kepribadian berkaitan dengan keberhasilan guru dalam menekuni profesinya yaitu dilihat dari fleksibilitas, kognitif dan keterbukaan psikologis, fleksibilitas psikologis atau keberhasilan ranah cipta merupakan ranah berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu. Guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi. Menurut Surya (2003: 138) mengungkapkan kompetensi kepribadian sebagai kompetensi personal yaitu kemampuan pribadi seorang guru diperlukan untuk menjadi guru yang baik dengan

memiliki kepribadian, nilai sikap ditampilkan dalam upaya menjadikan dirinya sebagai panutan dan teladan bagi siswanya. Kompetensi profesional ini mencakup kemampuan pribadi yang berkenaan dengan pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri. Hal ini tercermin dalam sikap dan keteladanan.

Motivasi adalah suatu daya untuk menggerakkan seseorang untuk berbuat atau bekerja sesuai dengan tanggapan untuk mencapai tujuan. Sardiman (2006: 34) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Winardi (2007: 91) motivasi adalah hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Selanjutnya Mulyasa (2003: 112) menyatakan motivasi adalah merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku arah atau tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Dalyono (2005: 55) mengatakan motivasi adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri. Simamora (2004: 510) mengatakan motivasi adalah sebuah fungsi dari pengharapan individu bahwa upaya menghasilkan tingkat kinerja yang pada gilirannya akan membuahkan imbalan atau hasil yang dikehendak, Jadi motivasi pada dasarnya adalah suatu proses menentukan seberapa banyak usaha yang akan dicurahkan untuk melaksanakan pekerjaan. Jadi motivasi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang pimpinan dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan bagi orang lain dalam hal ini karyawannya untuk mengambil tindakan-tindaknya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Djamarah (2012: 12) mengatakan prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Menurut Asmara (2009: 11) mengatakan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka, nilai yang diberikan oleh guru. Hamdani (2011: 138) mengatakan prestasi belajar hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari sebuah aktivitas. Lebih lanjut Harajati (2008: 431) mengatakan prestasi belajar merupakan hasil usaha yang dilakukan menghasilkan perubahan yang dinyatakan dalam

bentuk symbol untuk menunjukkan kemampuan pencapaian dalam hasil kerja dalam waktu tertentu. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi 3 aspek yaitu kognitif, apektif dan psikomotor. Atau sebaliknya prestasi yang dikatakan kurang memuaskan apabila seseorang belum mampu memenuhi target sesuai dengan kriteria tersebut. Dari pengertian di atas bahwa prestasi dalam belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa, dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Jadi Prestasi belajar dan tingkat keberhasilan setelah menerima materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Metode Penelitian.

Metode dalam penelitian ini adalah metode survey tingkat eksplorasi asosiatif dengan hubungan variabel kausal dan jenis data kuantitatif, penelitian ini menggambarkan tentang pengaruh kemampuan dan motivasi guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya, dalam hal ini untuk mengetahui variabel bebas yaitu kemampuan (X_1) dan variabel motivasi guru dalam pembelajaran (X_2) dan variabel terikat prestasi belajar siswa (Y) dengan penelitian kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan dari variabel yang diteliti dengan menggunakan rumus statistik regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya berjumlah 35 orang. Menurut Arikunto (2007: 42). Jika subjeknya yang diteliti kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pendapat di atas maka semua anggota populasi dijadikan sampel sebanyak 35 orang atau disebut dengan sampel total. Teknik Analisa Data dalam penelitian ini dilakukan secara parsial dengan melihat sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan regresi

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2.$$

Sedangkan analisis secara keseluruhan menggunakan rumus linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk melihat signifikansi dari R^2 dengan bantuan computer Program SPSS Versi 13 (Santoso, 2001:324). Penggunaan model regresi linier ganda dengan asumsi dari multikolinear, autokorelasi, heteroskedastisitas dan distribusi normal dilakukan dengan Anova.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji hipotesis tentang pengaruh variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Y baik secara parsial maupun secara bersama-sama bahwa H_1 ada pengaruh yang signifikan kemampuan guruterhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya. Hasil pengujian H_1 menunjukkan bahwa nilai X_1 (kemampuan guru) terhadap Y (prestasi belajar siswa) sebesar (0,60) menunjukkan bahwa X_1 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya, dan mempunyai arah positif pada angka (0,60), pada tingkat signifikan koefisien korelasi untuk X_1 sebesar $0,00 < 0,05$ berarti H_1 diterimayaitu kemampuan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya. X_2 Motivasi guru dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya. Untuk menguji hipotesis ini pada tingkat signifikansi dari 0,05 sesuai dengan pendapat Santoso (2001: 334) dapat dinyatakan bahwa motivasi guru dalam pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya. Uji H_2 adalah sumbangan efektif (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar (0,68) menunjukkan bahwa motivasi guru (X_2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya, dengan arah pengaruh positif pada angka (0,68) tingkat signifikansi korelasi (X_2) sebesar $0,001 < 0,05$ maka motivasi guru dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya. Berarti H_2 diterima. Untuk menguji H_3 secara bersama-sama kemampuan guru dan motivasi guru dalam pembelajaran terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya. Untuk menguji H_3 menggunakan Regresi Berganda adalah: Variabel X_1 , X_2 . Angka R square adalah 0,82 yaitu kuadrat dari 0,91 merupakan koefisien determinasi berarti 82,40% besarnya prestasi belajar siswa (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 dan selebihnya (27,60%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dari uji Anova (F test) $F_{hitung} = (74,94)$ dengan tingkat signifikansi 0,00 oleh karena tingkat probabilitas $0,00 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi besarnya prestasi belajar siswa (Y) berarti variabel X_1 , X_2 secara

bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Y (prestasi belajar siswa). Hasil analisis berarti H_3 diterima secara signifikan. Persamaan Regresi adalah: $Y = 2,94 + 0,60 X_1 + 0,68 X_2$. Koefisien Regresi $X_1 = 0,60$ menyatakan setiap peningkatan Kemampuan guru, meningkat sebesar 0,60. Koefisien Regresi $X_2 = 0,68$ menyatakan setiap peningkatan motivasi guru dalam pembelajaran, maka prestasi belajar siswa meningkat 0,68.

Deskripsi variabel dari hasil analisis regresi diketahui nilai rata-rata variabel X_1 (kemampuan guru mengajar) adalah 3,34. Untuk variabel X_2 memiliki rata-rata nilai sebesar 3,34. Untuk variabel Y (prestasi belajar siswa) memiliki nilai rata-rata 7,20. Hasil pengujian asumsi regresi dari hasil uji asumsi dengan bantuan SPSS Versi 12 sesuai dengan pendapat Santoso, (2000: 203) dinyatakan tidak ada masalah dari ke empat asumsi tersebut, dimana analisis sesuai rancangan penelitian hasil penelitian, hipotesis adalah hasil uji X_1 (Kemampuan Guru) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) dimana keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seorang guru sehingga dapat melakukan perilaku-perilaku yang efektif dan psikomotorik dengan baik. Kemampuan atau kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk pengetahuan yang professional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Hasil uji H_2 untuk variabel X_2 (Motivasi guru dalam pembelajaran) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,68 pada taraf signifikan 0,05 setiap penambahan satu point pada variabel X_2 (Motivasi guru dalam pembelajaran) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,68. Koefisien konstanta 2,04 cukup tinggi, berarti kemampuan awal siswa mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian prestasi, sehebat apapun kemampuan dan motivasi guru kalau tidak didukung oleh kemampuan awal maka guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar, maka kemampuan dan motivasi guru dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien sehingga memperoleh hasil yang optimal. Koefisien determinasi berganda (R Square) sebesar 0,82 adalah kuadrat dari 0,91, berarti 82,40% besarnya prestasi belajar siswa (Y), ini dipengaruhi oleh variabel X_1 , X_2 dan selebihnya 27,60 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, Hal ini dapat dimengerti bahwa prestasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tetapi juga dipengaruhi oleh latar belakang sosial siswa, kondisi keluarga, kemampuan serta sikap guru juga memiliki andil yang sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa: 1) H_1 diterima berarti kemampuan guru berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya, 2) H_2 diterima berarti motivasi guru dalam pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN-2) Palangka Raya, dan 3) Besarnya prestasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Palangka Raya 82,40 % dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu motivasi dan penyediaan Fasilitas Belajar. Sedangkan 27,60% dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti belakang sosial siswa, kondisi keluarga, kemampuan serta sikap guru memiliki andil yang sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Bina Aksara.
- Asmara., 2009. *Prestasi Belajar*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. 2012, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya Usaha Nasional.
- Hamdani., 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka
- Harajati, S. 2008. *Psikologi Belajar* Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru; Melalui Pelatihan dan Sumbar Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Mulyasa, E. 2013. *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakaya.
- Hamzah, U. 2007. *Metode Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Prayitno, 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti. P2LPTK.
- Purwanto, M. N. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Santoso, S. 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Kompotindo.
- Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, U. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.